

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting untuk dijaga. Oleh karena itu berbagai usaha dilakukan untuk mempertahankan kondisi yang sehat. Hal ini sesuai dengan makna kesehatan pada Undang-Undang RI No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan, kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial. Tetapi, seiring perkembangan zaman berbagai penyakit yang membahayakan kehidupan manusia muncul dan menyebar ke seluruh lapisan masyarakat. Hal tersebut terutama diakibatkan oleh pola hidup yang tidak sehat.

Salah satu penyakit yang paling berkembang pesat di dunia dan banyak diderita oleh masyarakat Asia, khususnya Indonesia adalah diabetes. Diabetes mellitus atau yang disebut kencing manis adalah gangguan metabolisme karbohidrat, lemak dan protein yang disebabkan oleh penurunan sensitivitas insulin yang ditandai dengan hiperglikemia.

Diabetes sering disebut *silent killer disease*, hal ini disebabkan diabetes dapat membunuh secara diam-diam dikarenakan tanpa gejala awal. Diabetes Mellitus (DM) adalah salah satu jenis penyakit yang mengalami peningkatan setiap tahun di negara-negara seluruh dunia. Menurut *World Health Organization* (WHO,2014) sebanyak 347 juta orang mengalami diabetes dan lebih dari 80% berasal dari negara miskin dan berkembang. Jumlah penderita DM di Indonesia pada tahun 2000 terdapat 8,4 juta orang, jumlah tersebut menempati urutan ke-4 terbesar di dunia, sedangkan urutan di atasnya adalah India (31,7 juta), Cina (20,8 juta) dan Amerika Serikat (17,7 juta). Diperkirakan jumlah penderita DM akan meningkat pada tahun 2030 yaitu India (79,4 juta), Cina, Amerika Serikat (30,3 juta) dan Indonesia (21,3 juta). Jumlah penderita Diabetes Mellitus tahun 2000 di dunia termasuk Indonesia tercatat 175,4 juta orang, dan diperkirakan tahun 2010 menjadi 279,3 juta orang, tahun 2020 menjadi 300 juta orang dan tahun 2030 menjadi 366 juta orang. (Hasdianah H.R.,2015)

Provinsi Sumatera Utara menjadi salah satu provinsi dengan prevalensi penderita diabetes mellitus tertinggi di Indonesia dengan prevalensi sebesar 2.3% yang di diagnosis dokter berdasarkan gejala, hal ini membuat Provinsi Sumatera Utara menjadi salah satu dari 10 besar provinsi dengan prevalensi diabetes mellitus tertinggi di Indonesia. (Kemenkes, 2014)

Pada tahun 2014 Kabupaten Asahan merupakan daerah yang jumlah penderita diabetes mellitus paling tinggi di Sumatera Utara yaitu 3286 orang. Setelah melakukan survey awal ke RSUD. H. Abdul Manan Simatupang Kisaran, ternyata penderita diabetes mellitus pada tahun 2014 sebanyak 2536 orang dan yang rawat inap sejumlah 336 orang. Pada tahun 2015 penderita diabetes mengalami peningkatan yaitu 2571 orang dan yang rawat inap sejumlah 341 orang. Dan pada tahun 2016 mengalami penurunan yaitu 2174 orang dan yang rawat inap berjumlah 150 orang. (RSUD. H. Abdul Manan Simatupang)

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Persentase Pengguna Insulin pada Penderita Diabetes Pasien BPJS Rawat Inap di RSUD. H. Abdul Manan Simatupang Kisaran”.

B. Perumusan Masalah

Berapa persentase pengguna insulin pada penderita diabetes pasien BPJS rawat inap di RSUD. H. Abdul Manan Simatupang Kisaran?

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui persentase pengguna insulin pada penderita diabetes pasien BPJS rawat inap di RSUD. H. Abdul Manan Simatupang Kisaran.

C.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui gambaran jumlah pengguna insulin pada penderita diabetes pasien BPJS rawat inap di RSUD. H. Abdul Manan Simatupang Kisaran.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari Penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan khususnya Jurusan Farmasi dalam hal pemahaman, perkembangan, dan pengetahuan tentang persentase pengguna insulin pada penderita diabetes pasien BPJS rawat inap di RSUD. H. Abdul Manan Simatupang Kisaran.
2. Sebagai bahan informasi bagi instansi terkait tentang persentase pengguna insulin pada penderita diabetes pasien BPJS rawat inap di RSUD. H. Abdul Manan Simatupang Kisaran.